**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

* 1. **Desain Penelitian**

Desain penelitian ini adalah *design pre eksperimental*, dengan pendekatan *one group pre-post test design* yaitu dengan melakukan pengukuran sebelum dan sesudah perlakuan. Tujuannya untuk menganalisis pengaruh pemberian rebusan kayu manis terhadap nyeri luka jahitan pada ibu nifas.

Rancangan Penelitian:

O1 X O2

 Gambar 3.1 Desain penelitian

Keterangan:

O1 : Observasi sebelum diberikan rebusan kayu manis (pre-test)

X : Intervensi (pemberian rebusan kayu manis)

O2 : Observasi setelah diberikan rebusan kayu manis (post-test)

* 1. **Populasi, Sampel, dan Sampling**
		1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Setiawan, 2011). Populasi ibu nifas di BPM Sri Wahyuni Desa Jatinom Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar pada bulan Juni – Juli berjumlah 23 ibu nifas.

* + 1. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dapat mewakili seluruh populasi (Pantiyasa, 2011). Sampel penelitian ini adalah ibu nifas yang mengalami nyeri luka jahitan di BPM Sri Wahyuni Desa Jatinom Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 10 responden.

Kriteria sampel yang telah ditentukan oleh peneliti yaitu:

1. Kriteria inklusi
2. Ibu nifas spontan hari ke 1-7
3. Primi gravida dan multi gravida
4. Tingkat laserasi derajat 2
5. Kriteria ekslusi
6. Ibu nifas yang tidak bersedia menjadi responden
7. Ibu nifas dengan persalinan secara *sectio caesaerea*
	* 1. Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel (Pantiyasa, 2011). Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *accidental sampling*, yaitu teknik penentuan sampel yang secara kebetulan atau insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui cocok sebagai sampel.

* 1. **Variabel Penelitian**
1. Variabel Bebas (Independent Variable)

Variabel bebas atau independen sering disebut juga variabel prediktor, stimulus, input, antencendent atau variabel yang mempengaruhi. Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (terikat). Sehingga variabel independen dapat dikatakan sebagai variabel yang mempengaruhi (Setiawan, 2011). Variabel bebas (independen) dalam penelitian ini adalah pemberian rebusan kayu manis.

1. Variabel Terikat (Dependent Variable)

Variabel dependen atau terikat sering juga disebut variabel kriteria, respon, atau output (hasil). Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen (bebas) (Setiawan, 2011). Variabel terikat (dependen) dalam penelitian ini adalah nyeri luka jahitan.

* 1. **Definisi Operasional**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Definisi Operasional** | **Parameter** | **Instrument** | **Skala** | **Kriteria** |
| Bebas (independen)Pemberian rebusan kayu manis | Air hasil rebusan kayu manis diberikan pada ibu nifas dengan jahitan | Kayu manis 1,5 gr direbus dalam 400 ml air dan disisakan 200 ml air | Gelas ukur |  |  |
| Terikat (dependen)Nyeri luka jahitan | Nyeri yang terjadi pada ibu nifas yang dilakukan tindakan penjahitan pada perineum saat persalinan | Tidak nyeriNyeri ringan: secara obyektif dapat berkomunikasi dengan baikNyeri sedang: secara obyektif klien mendesis, menyeringaiNyeri berat terkontrol: secara obyektif klien terkadang tidak dapat mengikuti perintah tapi masih respon terhadap tindakanNyeri berat tidak terkontrol: pasien sudah tidak mampu lagi berkomunikasi | Lembar observasi | Interval | Numeric Rating Scale (NRS)0=tidak nyeri1-3=nyeri ringan4-6=nyeri sedang7-9=nyeri berat terkontrol10=nyeri berat tidak terkontrol |

* 1. **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan di BPM Sri Wahyuni Desa Jatinom Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar pada 27 Juni – 09 Juli 2019.

* 1. **Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan dalam pengumpulan data. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan ada 2 yaitu lembar kuesioner dan lembar observasi NRS (*Numeric Rating Scale*), dengan menggunakan skala interval yaitu skala yang dapat memberikan nilai interval atau jarak urutan kelas.

* 1. **Metode Pengumpulan Data**
1. Tahap Persiapan
2. Membuat surat perijinan untuk melakukan studi pendahuluan yang ditujukan kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik, Dinas Kesehatan Kabupaten Blitar, dan BPM Sri Wahyuni.
3. Peneliti mendatangi tempat penelitian untuk mengetahui jumlah populasi ibu nifas yang dilakukan tindakan penjahitan.
4. Persiapan perlengkapan penelitian seperti kuesioner penelitian dan inform consent.
	* 1. Tahap Pelaksanaan
5. Peneliti mendatangi ibu nifas yang dilakukan tindakan penjahitan saat persalinan dan diberi pre-test menggunakan lembar observasi untuk mengetahui skala nyeri luka jahitan yang dirasakan sebelum diberikan rebusan kayu manis.
6. Responden yang memenuhi kriteria inklusi dan ekslusi diberi penjelasan tentang tujuan, manfaat, dan tindakan penelitian yang akan dilakukan peneliti secara lengkap. Jika responden bersedia secara sukarela, responden menandatangani inform consent.
7. Rebusan kayu manis diberikan sebanyak 1 kali per hari selama 1 minggu dengan jumlah 1,5 g kayu manis dengan air 200 ml per pemberian. Setelah diberikan rebusan kayu manis yang terakhir, peneliti memberikan post-test menggunakan lembar observasi untuk mengetahui skala nyeri luka jahitan yang dirasakan setelah diberikan rebusan kayu manis.
	1. **Metode Pengolahan dan Analisa Data**
8. Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul selanjutnya diolah melalui proses sebagai berikut:

1. Editing

Data diteliti dan dipilah mana data yang lengkap dan tidak lengkap, data yang tidak lengkap disisihkan (Pantiyasa, 2011). Editing yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan memeriksa kelengkapan data kuesioner yang telah diisi responden, selanjutnya data yang lengkap akan digunakan sebagai data penelitian. Editing dapat dilakukan setelah data terkumpul.

1. Coding

Memberikan kode terutama pada variabel yang diteliti untuk memudahkan membuat tabulasi (Pantiyasa, 2011). Kode yang digunakan pada penelitian ini adalah:

* 1. Karakteristik Responden
1. Usia

1 = ≤20 tahun

2 = 20-24 tahun

3 = 25-29 tahun

4 = 30-34 tahun

5 = ≥35 tahun

1. Paritas

1 = 1 anak

2 = 2 anak

3 = 3 anak

4 = 4 anak

5 = ≥5 anak

1. Scoring

Scoring merupakan pengolahan data yang digunakan dengan cara pemberian skor. Responden dinilai sesuai dengan tingkat nyeri yang disesuaikan dengan kuesioner. Nilai atau skor yang diperoleh di rata-rata untuk menentukan kategori responden. Scoring pada penelitian ini adalah:

Responden memilih tingkatan skor nyeri yang dirasakan sebagai berikut:

0= tidak nyeri

1-3= nyeri ringan

4-6= nyeri sedang

7-9= nyeri berat terkontrol

10= nyeri berat tidak terkontrol

Kemudian skor yang telah diisi di rata-rata menggunakan rumus berikut:

$\overbar{X}$ = $\frac{\sum\_{i=1}^{n}X\_{i}}{n} x 100\%$

Keterangan:

$\overbar{X}$ : rata-rata

$\sum\_{i=1}^{n}X\_{i}$ : jumlah skor

$n$ : jumlah data

1. Tabulasi/Master Sheet

Memasukkan data ke dalam tabel induk yang telah dirancang sesuai variabel yang diteliti (Pantiyasa, 2011). Tabulasi yang dilakukan dengan menyusun data yang diperoleh dalam bentuk tabel yang sesuai dengan karakteristik masing-masing responden.

* + 1. Analisa Data

Dalam penelitian ini, data yang telah dikumpulkan dikategorikan sesuai dengan skala numerik. Lalu data diolah, kemudian diuji dengan *Wilcoxon Signed Rank Test* untuk membandingkan rata-rata data sebelum dan sesudah intervensi.

* 1. **Etika Penelitian**

Penelitian ini menggunakan obyek manusia yang memiliki kebebasan dalam menentukan dirinya, maka peneliti harus memahami hak dasar manusia. Pada penelitian ini menjunjung tinggi prinsip etika penelitian yang merupakan standar etika dalam melakukan penelitian sebagaimana dikemukakan oleh Polit dan Beck, 2006 (dalam Setiawan, 2011) sebagai berikut:

1. Prinsip Manfaat

Prinsip ini mengharuskan peneliti untuk memperkecil risiko dan memaksimalkan manfaat. Penelitian terhadap manusia diharapkan dapat memberikan manfaat untuk kepentingan manusia secara individu atau masyarakat secara keseluruhan. Prinsip ini meliputi hak untuk mendapatkan perlindungan dari kejahatan dan kegelisahan dan hak untuk mendapatkan perlidungan dari eksploitasi.

1. Prinsip Keadilan

Prinsip ini bertujuan untuk menjunjung tinggi keadilan manusia dengan menghargai hak-hak memberikan perawatan secara adil, dan hak untuk menjaga privasi manusia. Masalah etika yang harus diperhatikan dalam penelitian menurut Hidayat, 2007 (dalam Setiawan, 2011) antara lain:

1. Mengaplikasikan informed consent. Informed consent diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Informasi yang harus ada dalam informed consent tersebut antara lain: partisipasi pasien, tujuan dilakukan tindakan, jenis data yang dibutuhkan, komitmen, prosedur pelaksanaan, potensial masalah yang akan terjadi, manfaat, kerahasiaan, informasi yang mudah dihubungi, dan lain-lain.
2. Tidak mencantumkan nama (anonymity) responden pada lembar observasi. Hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disampaikan.
3. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti (confidentiallity).